

IMPLEMENTASI FILSAFAT DALAM METODE ILMIAH SEBAGAI POLA BERFIKIR

Khairi Yulizul Rahman Nasution, Meyniar Albina
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
khairiyuli.1311@gmail.com, meyniaralbina@uinsu.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana filsafat dapat diimplementasikan dalam metode ilmiah sebagai pola berpikir kritis, jernih, dan sistematis. Filsafat, yang dikenal sebagai dasar dari segala pengetahuan, memberikan kerangka berpikir metodis yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan melalui metode ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dari sumber-sumber pustaka dan daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa filsafat dan metode penelitian saling berkaitan erat, di mana filsafat menjadi landasan berpikir kritis yang diperlukan untuk mengembangkan metode ilmiah. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya filsafat sebagai pola pikir yang mendasari pendekatan ilmiah, menjembatani hubungan antara pemikiran kritis dan metodologi penelitian.

Kata Kunci: Penelitian, Metode, Ilmiah, Filsafat, Implementasi, Pengetahuan

ABSTRACT

This research examines how philosophy can be implemented in the scientific method as a pattern of critical, clear, and systematic thinking. Philosophy, known as the foundation of all knowledge, provides a methodical framework that supports the development of science through the scientific method. This research uses a literature study approach from library and online sources. The results show that philosophy and research methods are closely related, where philosophy becomes the foundation of critical thinking needed to develop scientific methods. This research provides insight into the importance of philosophy as a mindset underlying the scientific approach, bridging the relationship between critical thinking and research methodology.

Keyword: Research, Methods, Scientific, Philosophy, Implementation, Knowledge

1. PENDAHULUAN

Dalam melakukan suatu penulisan karya ilmiah terkadang kita sering bingung untuk menentukan bagaimana cara kita untuk mencari bahan penelitian atau pun rujukan, maka dari itu penggunaan system berfikir yang baik adalah jawaban dari hal tersebut karena dalam ilmu pemikiran atau bisa juga disebut dengan filsafat adalah sebuah ilmu yang memberikan pembelajaran mengenai bagaimana cara berfikir kritis, bersih dan jernih. Ilmu filsafat juga membuat kita selalu bertanya atas segala sesuatu yang ada di dunia ini, baik itu dibidang politik, budaya, sosial, alam, dsb. Untuk membantuk kita dalam menuliskan suatu karya ilmiah.

Dengan adanya ilmu filsafat sebagai pegangan awal untuk menulis kita manjadi tahu apa apa saja yang diperlukan dalam menulis dan membuat penulisan menjadi menarik terkhususnya dalam pembahasan kali ini adalah **“metode penelitian”** yang menjadi topik utama dalam tulisan ini.

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini ialah untuk mencari tahu bagaimana pemikiran filsafat dapat berguna sebagai pola fikir dalam metode ilmiah dan hubungan diantara keduanya.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini saya menggunakan system penelitian yang beraskan dari pencarian buku buku di perpustakaan (library reserch) dan juga pencarian referensi dari system daring (online research methods). Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana cara menggunakan system berfikir filsafat dalam metode penelitian.

3. HASIL PENELITIAN

a. Pengertian Filsafat dan Metode Penelitian

Menurut beberapa pendapat para ahli sudah ada yang memberikan pemikiran mereka mengenai apa itu filsafat dan beberapa yang sudah saya kutip adalah sebagai berikut:

1. Immanuel Kant

Kant mendefinisikan filsafat sebagai ilmu pengetahuan yang menjadi dasar bagi segala pengetahuan. Filsafat, menurutnya, mencari prinsip-prinsip fundamental untuk memahami realitas.¹

2. Aristoteles

Menurut Aristoteles, filsafat adalah ilmu yang menyelidiki sebab-sebab dan asas segala sesuatu, termasuk eksistensi dan hakikat dari realitas. Ia menekankan pencarian pengetahuan sejati tentang alam semesta dan manusia.¹

3. Plato

Plato memandang filsafat sebagai upaya untuk menemukan kebenaran melalui dialektika. Filsafat adalah pencarian ide-ide atau bentuk-bentuk yang kekal dan tidak berubah.²

4. Søren Kierkegaard

Bagi Kierkegaard, filsafat adalah upaya untuk memahami keberadaan manusia secara individual dan autentik. Ia fokus pada pengalaman pribadi dan eksistensial manusia.¹

5. Descartes

Menurut Descartes, filsafat adalah ilmu yang bertujuan mencapai pengetahuan yang pasti dengan kerangka berpikir metodis. Ia dikenal dengan prinsip "Cogito, ergo sum" (Aku berpikir, maka aku ada).³

6. Friedrich Nietzsche

Nietzsche melihat filsafat sebagai sarana untuk mempertanyakan nilai-nilai dan moralitas tradisional, serta menemukan makna hidup secara personal. Ia menekankan pentingnya "will to power" dalam hidup manusia.¹

¹ Mangunwijaya, Y.B. (2000). Filsafat Ilmu: Perspektif Pemikiran Barat dan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

² Jurnal Filsafat Universitas Gadjah Mada, Plato's Theory of Forms and Its Influence on Philosophy (2005).

³ Hamersma, A., & Filsafat Indonesia. (2008). Filsafat Barat dalam Abad Pertengahan dan Modern. Jakarta: PT Gramedia.

7. Karl Jaspers

Jaspers mendefinisikan filsafat sebagai pencarian makna melalui pengalaman batas (Grenzerfahrung) yang membuat manusia menyadari keterbatasan dan makna hidup.⁴

Dari pengertian pengertian filsafat menurut para ahli tersebut dapatlah kita simpulkan bahwa filsafat adalah ilmu yang menyelidiki atau menemukan kebenaran melalui dialektika dengan kerangka berpikir yang metodis.

Setelah mengetahui apa itu filsafat maka selanjutnya adalah pengertian dari metode penelitian yang diketahui oleh para ahli adalah sebagai berikut:

1. Sugiyono

Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.¹

2. Prof. Dr. Bambang Prasetyo

Menurut Bambang Prasetyo, metode penelitian adalah seperangkat teknik dan prosedur yang digunakan untuk memperoleh data yang objektif dan empiris dalam rangka memecahkan suatu masalah penelitian.⁵

3. Dr. R. B. Sutopo

Sutopo mendefinisikan metode penelitian sebagai suatu rangkaian langkah ilmiah yang melibatkan perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data guna mencapai tujuan penelitian.¹

⁴ Hardiman, F. B. (2003). *Filsafat Fragmentaris: Sketsa-Sketsa Filosofis dari Descartes ke Derrida*. Yogyakarta: Kanisius.

⁵ Prasetyo, B., & Jannah, L. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

b. Hubungan Filsafat Dengan Metode Penelitian

Hubungan diantara filsafat dengan metode penelitian adalah dikarenakan syarat utama untuk menghasilkan metode ilmiah adalah berfikir ilmiah yang merupakan alat atau sarana bagi cabang-cabang pengetahuan untuk mengembangkan materi pengetahuannya berdasarkan metode ilmiah.⁶ Menurut Karl Popper metode ilmiah untuk berfikir ilmiah seseorang haruslah menjadi kritis akan sesuatu dan berfikir kritis adalah salah satu ciri-ciri berfikir ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangunwijaya, Y.B. (2000). Filsafat Ilmu: Perspektif Pemikiran Barat dan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kaelan. (2010). Filsafat Umum: Sebuah Pengantar. Yogyakarta: Paradigma
- Jurnal Filsafat Universitas Gadjah Mada, Plato's Theory of Forms and Its Influence on Philosophy (2005).
- Mulyadi Kartanegara. (2003). Menembus Batas Waktu: Perjalanan Filsafat dari Masa ke Masa. Jakarta: Erlangga
- Hamersma, A., & Filsafat Indonesia. (2008). Filsafat Barat dalam Abad Pertengahan dan Modern. Jakarta: PT Gramedia.
- Simanjuntak, S. (2004). Pengantar Filsafat untuk Pemula. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardiman, F. B. (2003). Filsafat Fragmentaris: Sketsa-Sketsa Filosofis dari Descartes ke Derrida. Yogyakarta: Kanisius.
- Dr. Usiono, MA, Dr. Zulfahmi Lubis, MA. (2023). Filsafat Ilmu. Medan: Perdana Publishing

⁶ Dr. Usiono, MA, Dr. Zulfahmi Lubis, MA. (2023). Filsafat Ilmu. Medan: Perdana Publishing